

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019 yang beralamat di Jl. Rawamangun Muka Raya No.11, RT.11/RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220. Alasan pemilihan tersebut dikarenakan adanya permasalahan yang sesuai dengan penelitian peneliti dan memudahkan peneliti dalam mengambil data.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2023 sampai dengan Agustus 2023 yang diawali dengan pembuatan strategi penelitian. Jangka waktu ini ideal agar penelitian dapat berjalan secara efisien, memberikan hasil yang solid, dan mempertahankan perhatian peneliti.

3.2 Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang menggunakan teknik survei. Menurut Sugiyono (2020), penelitian kuantitatif merupakan tahapan menemukan pengetahuan dengan

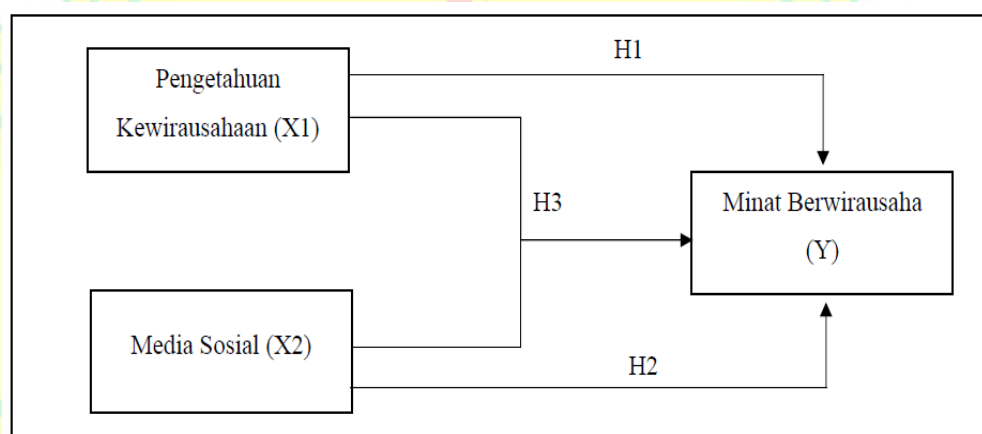
menggunakan data berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungannya. Kasiram (2008) mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai suatu metode pembelajaran dengan menggunakan data numerik sebagai alat untuk menganalisis informasi tentang apa yang ingin diketahui (Wahyudi, 2019). Kholil (2016) mengartikan penelitian kuantitatif sebagai penelitian yang menggunakan alat bantu statistik sebagai paling utama dalam memberikan gambaran atas suatu peristiwa atau gejala, baik statistik deskriptif maupun statistik inferensial.

Sedangkan survei adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket atau kuesioner sebagai alat penelitian pada populasi besar maupun kecil (Sugiyono, 2020). Menurut Rachman (2016), penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Wahyudi (2019) mendefinisikan penelitian survei digunakan untuk mengumpulkan informasi berbentuk opini dari sejumlah besar orang terhadap topik atau isu-isu tertentu melalui pertanyaan tertulis maupun lisan.

Dalam penelitian ini, angket atau kuesioner diberikan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Peneliti menggunakan angket atau kuesioner tertutup. Keseluruhan variabel dalam penelitian ini menggunakan data primer yang terdiri dari tiga variabel, yakni variabel bebas Pengetahuan Kewirausahaan (X1) dan Media Sosial (X2) dan variabel terikat yaitu Minat Berwirausaha (Y).

3.2.2 Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan dapat diketahui adanya pengaruh antara Pengetahuan Kewirausahaan (X1) dan Media Sosial (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y), maka konstelasi antar variabel dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti (2023)

Keterangan:

X1 : Variabel Bebas (*Independent*)

X2 : Variabel Bebas (*Independent*)

Y : Variabel Terikat (*Dependent*)

→ : Arah Pengaruh

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Wahyudi (2019), populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau benda, yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian. Sedangkan Sugiyono (2020) mendefinisikan populasi sebagai

wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi keseluruhan pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dengan jumlah 3138. Sedangkan populasi yang diteliti pada penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dengan populasi terjangkaunya adalah seluruh mahasiswa Program Studi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019 yang berjumlah 423 mahasiswa.

3.3.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2020) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sehingga jumlah sampel yang diambil harus bisa mewakili populasi pada penelitian. Sampel dibutuhkan karena jumlah populasi yang sangat banyak sehingga tidak memungkinkan melakukan penelitian secara menyeluruh. Teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Teknik *Proportional Random Sampling* atau pengambilan sampel secara acak yang seimbang atau sebanding dengan menggunakan sistem undian.

Dalam menentukan besaran sampel yang digunakan dalam penelitian, peneliti menggunakan rumus Slovin. Pendekatan rumus Slovin menurut Riyanto & Putera (2022) adalah perhitungan jumlah sampel dengan tingkat kesalahan 5%. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : *Error Tolerance* (batas toleransi kesalahan)

Hasil penentuan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{423}{1 + 423 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{423}{1 + 423 \cdot (0,025)^2}$$

$$n = \frac{423}{2,0575}$$

$$n = 205$$

Berdasarkan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah minimal mahasiswa yang harus dijadikan sampel sebanyak 205 mahasiswa dengan penyebaran di setiap Program Studi sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Teknik Pengambilan Sampel (*Proportional Random Sampling*)

| No. | Program Studi | Jumlah Mahasiswa | Perhitungan | Jumlah Sampel |
|-----|--|------------------|------------------------|---------------|
| 1 | S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran | 75 | $(75/423) \times 205$ | 36 |
| 2 | S1 Pendidikan Bisnis | 77 | $(77/423) \times 205$ | 37 |
| 3 | S1 Pendidikan Ekonomi | 112 | $(112/423) \times 205$ | 55 |
| 4 | S1 Manajemen | 80 | $(80/423) \times 205$ | 39 |
| 5 | S1 Akuntansi | 79 | $(79/423) \times 205$ | 38 |
| | Jumlah | 423 | | 205 |

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2023)

3.4 Pengembangan Instrumen

Variabel dalam penelitian ini yaitu: 1) Variabel bebas (*Independent Variable*): Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Media Sosial (X2). 2) Variabel terikat (*Dependent Variable*): Minat Berwirausaha (Y). Berikut definisi konseptual dan definisi operasional dari masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

3.4.1 Minat Berwirausaha (Y)

A. Definisi Konseptual

Minat berwirausaha merupakan suatu ketertarikan, keinginan dan kemauan seseorang untuk melakukan kegiatan usaha dengan ide kreatif dan inovatif tanpa takut mengambil risiko.

B. Definisi Operasional

Minat berwirausaha pada mahasiswa merupakan sesuatu yang positif dan dapat membuka peluang yang luas untuk pengembangan karier dan keberhasilan di masa depan. Minat berwirausaha dapat diukur menggunakan 3 (tiga) indikator yang terdiri dari: 1) Ketertarikan; 2) Tanggungjawab; dan 3) Kreatif dan inovatif. Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner dan pengukuran indikator menggunakan skala *likert*.

C. Kisi-Kisi Instrumen Minat Berwirausaha

Kisi-kisi instrumen variabel minat berwirausaha yang akan digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Minat Berwirausaha

| No. | Indikator | No. Butir | Referensi |
|-----|----------------------|--------------------|---|
| 1 | Ketertarikan | 1, 2, 3, 4, 5 | (Sulistiyani, 2019) (Rahwana, 2023) (Ariyanti, 2018) |
| 2 | Tanggungjawab | 6, 7, 8, 9, 10 | (Sulistiyani, 2019) (Hendrawan & Sirine, 2017) (Ariyanti, 2018) |
| 3 | Kreatif dan Inovatif | 11, 12, 13, 14, 15 | (Sulistiyani, 2019) (Hendrawan & Sirine, 2017) |

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2023)

Pengukuran data yang digunakan pada variabel minat berwirausaha dilakukan dengan cara memberikan skor pada tiap-tiap pernyataan yang ada dalam kuesioner. Pemberian skor menggunakan skala *likert*, yaitu untuk mengukur sikap dan pendapat serta persepsi seseorang atau sekelompok terhadap suatu fenomena. Berikut bentuk skala *likert* tersebut:

Tabel 3.3 Skala Penilaian Likert

| Alternatif Jawaban | Bobot Skor Positif | Bobot Skor Negatif |
|---------------------------|--------------------|--------------------|
| Sangat Setuju (SS) | 5 | 1 |
| Setuju (S) | 4 | 2 |
| Netral (R) | 3 | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | 4 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 5 |

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2023)

D. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas instrumen pada variabel Minat Berwirausaha (Y) dilakukan melalui data uji coba dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Tujuan dari uji validitas yaitu untuk mengetahui tingkat kevalidan dari setiap butir pernyataan atas

indikator-indikator yang diukur dalam penelitian. Setelah konsep instrumen disusun, kemudian peneliti melakukan uji coba instrumen kepada 30 mahasiswa untuk mengetahui butir-butir pernyataan yang valid.

Suatu instrumen dikatakan valid apabila nilai r hitung dalam penelitian lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel). Apabila sebaliknya, nilai r hitung dalam penelitian lebih kecil dari r tabel (r hitung $<$ r tabel) maka instrumen tersebut tidak valid dan tidak dapat digunakan untuk penelitian. Peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Pearson* untuk mengetahui validitas angket penelitian. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5%. Sesuai dengan jumlah sampel yang digunakan, yaitu sebanyak 30 responden, maka nilai r tabel adalah 0,361.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Uji Coba Y

| Butir Pernyataan | R hitung | R tabel | Keterangan |
|------------------|----------|---------|------------|
| Y.1 | 0,811 | 0,361 | Valid |
| Y.2 | 0,750 | 0,361 | Valid |
| Y.3 | 0,777 | 0,361 | Valid |
| Y.4 | 0,831 | 0,361 | Valid |
| Y.5 | 0,829 | 0,361 | Valid |
| Y.6 | 0,49 | 0,361 | Valid |
| Y.7 | 0,555 | 0,361 | Valid |
| Y.8 | 0,555 | 0,361 | Valid |
| Y.9 | 0,593 | 0,361 | Valid |
| Y.10 | 0,479 | 0,361 | Valid |
| Y.11 | 0,446 | 0,361 | Valid |
| Y.12 | 0,464 | 0,361 | Valid |
| Y.13 | 0,449 | 0,361 | Valid |
| Y.14 | 0,76 | 0,361 | Valid |
| Y.15 | 0,647 | 0,361 | Valid |

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2023)

Dari hasil pengujian validitas instrument uji coba minat berwirausaha pada tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan yang

berjumlah 15 pernyataan memiliki status valid, karena nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > R tabel sebesar 0,361.

Tahap berikutnya setelah dilakukannya uji validitas, maka dilakukan uji reliabilitas yaitu dengan cara melihat nilai pada Cronbach's Alpha yang diperoleh dan membandingkan dengan tingkat signifikansi. Dinyatakan reliabel jika suatu instrumen memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,70 (lebih dari 0,70).

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Uji Coba Y

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .892 | 15 |

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti

Tabel yang merupakan hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh yaitu sebesar 0,892. Sehingga instrument uji coba pada variabel minat berwirausaha dikatakan reliabel.

3.4.2 Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

A. Definisi Konseptual

Pengetahuan kewirausahaan merupakan pemahaman dan pengetahuan tentang kewirausahaan terkait cara menciptakan, mengembangkan, dan mengelola sebuah usaha.

B. Definisi Operasional

Pengetahuan kewirausahaan penting bagi mahasiswa karena dapat menjadi bekal bagi mereka untuk memulai bisnis atau mengelola usaha di masa depan. Pengetahuan kewirausahaan dapat diukur menggunakan 3

(tiga) indikator yang terdiri dari: 1) Kemampuan; 2) Menganalisis peluang usaha; dan 3) Berani mengambil risiko. Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner dan pengukuran indikator menggunakan skala *likert*.

C. Kisi-Kisi Instrumen Pengetahuan Kewirausahaan

Kisi-kisi instrumen variabel pengetahuan kewirausahaan yang akan digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Instrumen Pengetahuan Kewirausahaan

| No. | Indikator | No. Butir | Referensi |
|-----|----------------------------|--------------------|--|
| 1 | Kemampuan | 1, 2, 3, 4, 5 | (Suratno et al., 2020) (Mambu et al., 2019) (Zainal Abidin et al., 2022) |
| 2 | Menganalisis peluang usaha | 6, 7, 8, 9, 10 | (Aini & Oktafani, 2020) (Zainal Abidin et al., 2022) |
| 3 | Berani mengambil risiko | 11, 12, 13, 14, 15 | (Mambu et al., 2019) (Aini & Oktafani, 2020) (Sulistiyani, 2019) |

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2023)

Pengukuran data yang digunakan pada variabel pengetahuan kewirausahaan dilakukan dengan cara memberikan skor pada tiap-tiap pernyataan yang ada dalam kuesioner. Pemberian skor menggunakan skala *likert*, yaitu untuk mengukur sikap dan pendapat serta persepsi seseorang atau sekelompok terhadap suatu fenomena. Berikut bentuk skala *likert* tersebut:

Tabel 3. 7 Skala Penilaian Likert

| Alternatif Jawaban | Bobot Skor Positif | Bobot Skor Negatif |
|---------------------------|--------------------|--------------------|
| Sangat Setuju (SS) | 5 | 1 |
| Setuju (S) | 4 | 2 |
| Netral (R) | 3 | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | 4 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 5 |

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2023)

D. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas instrumen pada variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1) dilakukan melalui data uji coba dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Tujuan dari uji validitas yaitu untuk mengetahui tingkat kevalidan dari setiap butir pernyataan atas indikator-indikator yang diukur dalam penelitian. Setelah konsep instrumen disusun, kemudian peneliti melakukan uji coba instrumen kepada 30 mahasiswa untuk mengetahui butir-butir pernyataan yang valid.

Suatu instrumen dikatakan valid apabila nilai r hitung dalam penelitian lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel). Apabila sebaliknya, nilai r hitung dalam penelitian lebih kecil dari r tabel (r hitung $<$ r tabel) maka instrumen tersebut tidak valid dan tidak dapat digunakan untuk penelitian. Peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Pearson* untuk mengetahui validitas angket penelitian. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5%. Sesuai dengan jumlah sampel yang digunakan, yaitu sebanyak 30 responden, maka nilai r tabel adalah 0,361.

Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Instrumen Uji Coba X1

| Butir Pernyataan | R hitung | R tabel | Keterangan |
|------------------|----------|---------|------------|
| X1.1 | 0,525 | 0,361 | Valid |
| X1.2 | 0,56 | 0,361 | Valid |
| X1.3 | 0,409 | 0,361 | Valid |
| X1.4 | 0,395 | 0,361 | Valid |
| X1.5 | 0,552 | 0,361 | Valid |
| X1.6 | 0,63 | 0,361 | Valid |
| X1.7 | 0,79 | 0,361 | Valid |
| X1.8 | 0,726 | 0,361 | Valid |
| X1.9 | 0,709 | 0,361 | Valid |
| X1.10 | 0,721 | 0,361 | Valid |
| X1.11 | 0,39 | 0,361 | Valid |

| | | | |
|-------|-------|-------|--------------|
| X1.12 | 0,735 | 0,361 | Valid |
| X1.13 | 0,757 | 0,361 | Valid |
| X1.14 | 0,659 | 0,361 | Valid |
| X1.15 | 0,663 | 0,361 | Valid |

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2023)

Dari hasil pengujian validitas instrument uji coba pengetahuan kewirausahaan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan yang berjumlah 15 pernyataan memiliki status valid, karena nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > R tabel sebesar 0,361.

Tahap berikutnya setelah dilakukannya uji validitas, maka dilakukan uji reliabilitas yaitu dengan cara melihat nilai pada Cronbach's Alpha yang diperoleh dan membandingkan dengan tingkat signifikansi. Dinyatakan reliabel jika suatu instrumen memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,70 (lebih dari 0,70).

Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Uji Coba X2

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .881 | 15 |

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti

Tabel yang merupakan hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh yaitu sebesar 0,881. Sehingga instrument uji coba pada variabel pengetahuan kewirausahaan dikatakan reliabel.

3.4.3 Media Sosial (X2)

A. Definisi Konseptual

Media sosial adalah aplikasi atau situs web yang memfasilitasi interaksi dan partisipasi pengguna melalui berbagai bentuk koneksi dan jejaring sosial untuk berinteraksi dengan konsumen, membangun merek, memasarkan produk atau layanan, serta melakukan aktivitas pemasaran dan penjualan.

B. Definisi operasional

Penggunaan media sosial dalam kegiatan berwirausaha memiliki peranan yang sangat penting dan mempermudah dalam sistem pemasaran digital. Variabel media sosial dapat diukur menggunakan 3 (tiga) indikator yang terdiri dari: 1) Partisipasi; 2) Keterbukaan; dan 3) Keterampilan. Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner dan pengukuran indikator menggunakan skala *likert*.

C. Kisi-Kisi Instrumen Media Sosial

Kisi-kisi instrumen variabel media sosial yang akan digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Kisi-Kisi Instrumen Media Sosial

| No. | Indikator | No. Butir | Referensi |
|-----|--------------|--------------------|---|
| 1 | Partisipasi | 1, 2, 3, 4, 5 | (Aputra et al., 2022) (Basuki & Gratia, 2022) (Widiati & Warganegara, 2022) |
| 2 | Keterbukaan | 6, 7, 8, 9, 10 | (Aputra et al., 2022) (Basuki & Gratia, 2022) (Suratno et al., 2020) |
| 4 | Keterampilan | 11, 12, 13, 14, 15 | (Aputra et al., 2022) (Suratno et al., 2020) |

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2023)

Pengukuran data yang digunakan pada variabel pengetahuan kewirausahaan dilakukan dengan cara memberikan skor pada tiap-tiap pernyataan yang ada dalam kuesioner. Pemberian skor menggunakan skala *likert*, yaitu untuk mengukur sikap dan pendapat serta persepsi seseorang atau sekelompok terhadap suatu fenomena. Berikut bentuk skala *likert* tersebut:

Tabel 3. 11 Skala Penilaian Likert

| Alternatif Jawaban | Bobot Skor Positif | Bobot Skor Negatif |
|---------------------------|--------------------|--------------------|
| Sangat Setuju (SS) | 5 | 1 |
| Setuju (S) | 4 | 2 |
| Netral (R) | 3 | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | 4 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 5 |

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2023)

D. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas instrumen pada variabel Minat Berwirausaha (X2) dilakukan melalui data uji coba dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Tujuan dari uji validitas yaitu untuk mengetahui tingkat kevalidan dari setiap butir pernyataan atas indikator-indikator yang diukur dalam penelitian. Setelah konsep instrumen disusun, kemudian peneliti melakukan uji coba instrumen kepada 30 mahasiswa untuk mengetahui butir-butir pernyataan yang valid.

Suatu instrumen dikatakan valid apabila nilai r hitung dalam penelitian lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel). Apabila sebaliknya, nilai r hitung dalam penelitian lebih kecil dari r tabel (r hitung $<$ r tabel) maka instrumen tersebut tidak valid dan tidak dapat digunakan untuk penelitian. Peneliti

menggunakan rumus korelasi Product Moment dari Pearson untuk mengetahui validitas angket penelitian. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5%. Sesuai dengan jumlah sampel yang digunakan, yaitu sebanyak 30 responden, maka nilai r tabel adalah 0,361.

Tabel 3. 12 Hasil Uji Validitas Instrumen Uji Coba X2

| Butir Pernyataan | R hitung | R tabel | Keterangan |
|------------------|----------|---------|--------------|
| X2.1 | 0,702 | 0,361 | Valid |
| X2.2 | 0,748 | 0,361 | Valid |
| X2.3 | 0,733 | 0,361 | Valid |
| X2.4 | 0,844 | 0,361 | Valid |
| X2.5 | 0,764 | 0,361 | Valid |
| X2.6 | 0,393 | 0,361 | Valid |
| X2.7 | 0,688 | 0,361 | Valid |
| X2.8 | 0,674 | 0,361 | Valid |
| X2.9 | 0,741 | 0,361 | Valid |
| X2.10 | 0,767 | 0,361 | Valid |
| X2.11 | 0,604 | 0,361 | Valid |
| X2.12 | 0,809 | 0,361 | Valid |
| X2.13 | 0,848 | 0,361 | Valid |
| X2.14 | 0,748 | 0,361 | Valid |
| X2.15 | 0,709 | 0,361 | Valid |

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2023)

Dari hasil pengujian validitas instrument uji coba media sosial pada tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan yang berjumlah 15 pernyataan memiliki status valid, karena nilai rhitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > R tabel sebesar 0,361.

Tahap berikutnya setelah dilakukannya uji validitas, maka dilakukan uji reliabilitas yaitu dengan cara melihat nilai pada Cronbach's Alpha yang diperoleh dan membandingkan dengan tingkat signifikansi. Dinyatakan reliabel jika suatu instrumen memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,70 (lebih dari 0,70).

Tabel 3. 13 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Uji Coba X2

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .931 | 15 |

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti

Tabel yang merupakan hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh yaitu sebesar 0,931. Sehingga instrument uji coba pada variabel media sosial dikatakan reliabel.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode survei. Metode survei yang digunakan yaitu dengan cara membagikan angket atau kuesioner kepada responden yang menjadi sampel penelitian. Kuesioner yang disebarkan berupa kuesioner tertutup dimana memuat pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan indikator variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Media Sosial (X2), dan Minat Berwirausaha (Y).

Sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu data primer sehingga penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung kepada responden melalui website formulir survei *online* yakni *Type Form*. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan mempermudah dalam menjangkau responden dan tidak membutuhkan kertas atau *paperless*.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses untuk menganalisis dan menginterpretasikan data yang telah diperoleh dari catatan lapangan, wawancara atau bahan lainnya dalam suatu penelitian. Teknik analisis data

dalam penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 26. SPSS merupakan salah satu alat pengolah data berupa perangkat lunak statistik yang digunakan untuk menganalisis data dalam berbagai penelitian dan survei. Analisis statistik yang akan dilakukan dalam penelitian ini seperti uji prasyarat analisis (uji normalitas dan uji linearitas), uji asumsi klasik (uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas), uji analisis regresi berganda, uji hipotesis F dan t, serta uji koefisien determinasi.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah teknik statistik yang digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang data yang telah dikumpulkan sehingga membentuk suatu informasi yang berguna. Dalam analisis deskriptif digambarkan melalui nilai rata-rata (*Mean*), nilai tengah (*Median*), nilai paling sering muncul (Modus), Kuartil, Desil, *Range*, Rata-Rata Simpangan, *Varians*, dan Standar Deviasi (*Standard Deviation*).

3.6.2 Analisis Statistik

A. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak (Priyastama, 2020). Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai yang terdistribusi secara normal. Tujuan uji normalitas ialah untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau mempunyai pola seperti distribusi normal. Uji

normalitas yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah uji *Kolmogorov-Smirnov* dan uji *Normal Probability Plot*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* bertujuan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antar variabel dan apakah sampel tersebut akan mengikuti bentuk distribusi populasi. Sehingga hipotesisnya dapat ditentukan sebagai berikut:

- a) H_0 = data terdistribusi normal.
- b) H_1 = data tidak terdistribusi normal.

Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah:

- a) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal.
- b) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti dapat dikatakan bahwa data terdistribusi tidak normal.

Sedangkan uji *Normal Probability Plot* bertujuan untuk mendeteksi penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, maka menunjukkan pola distribusi normal, artinya model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya jika data menyebar tidak mendekati garis normal maka menunjukkan pola distribusi tidak normal. Artinya model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang diuji mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan (Nugraha, 2022). Uji linearitas akan dilakukan menggunakan *test of linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Sehingga hipotesisnya dapat ditentukan sebagai berikut:

- a) H_0 = data tidak linear.
- b) H_1 = data linear.

Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji statistik *test of linearity* adalah:

- a) Jika signifikansi pada linearitas nya $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data tidak mempunyai hubungan linear dan H_0 diterima.
- b) Jika signifikansi pada linearitas nya $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data mempunyai hubungan linear dan H_0 ditolak.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk menemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen pada model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati). Cara mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas ialah dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. *Tolerance* akan

mengukur variabilitas independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya (Priyastama, 2020).

Apabila nilai $VIF > 10$ dan $Tolerance < 0,1$ (10%) maka terjadi multikolinieritas. Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai VIF sebagai berikut:

- a) Jika $VIF > 10$, maka terjadi multikolinieritas.
- b) Jika $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinieritas.

Sedangkan kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *tolerance* sebagai berikut:

- a) Jika nilai $Tolerance < 0,1$, maka terjadi multikolinieritas.
- b) Jika nilai $Tolerance > 0,1$, maka tidak terjadi multikolinieritas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas merupakan keadaan dimana model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas (Priyastama, 2020). Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas dapat menggunakan uji spearman's rho yaitu dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hipotesis penelitiannya adalah:

- a) H_0 : Varians residual konstan (Homokedastisitas).
- b) H_1 : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas).

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- a) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan terjadi heteroskedastisitas.

C. Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti (Siregar, 2017). Regresi linier berganda ini dipergunakan untuk mengukur arah dan besar pengaruh antara variabel bebas Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) dan Media Sosial (X_2) dengan variabel terikatnya yakni Minat Berwirausaha (Y). Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel terikat (Minat Berwirausaha)

X_1 = Variabel bebas (Pengetahuan Kewirausahaan)

X_2 = Variabel bebas (Media Sosial)

a = Konstanta (Nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 = Koefisien regresi variabel bebas, X_1 (Pengetahuan Kewirausahaan)

b_2 = Koefisien regresi variabel bebas, X_2 (Media Sosial)

D. Uji Hipotesis

1. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara simultan atau serentak bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan antar variabel

independen secara simultan atau serentak dengan variabel dependen (Putri & Lestari, 2019). Hipotesisnya dapat ditentukan sebagai berikut:

a) $H_0: b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel pengetahuan kewirausahaan dan media sosial secara simultan atau bersamaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

b) $H_a: b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya variabel pengetahuan kewirausahaan dan media sosial secara simultan atau bersamaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

a) $F_{hitung} \leq F_{tabel} = H_0$ diterima.

b) $F_{hitung} \geq F_{tabel} = H_0$ ditolak.

2. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak (Sinuhaji, 2019). Hipotesisnya dapat ditentukan sebagai berikut:

a) Apabila $H_0: b_1 \leq 0$, artinya variabel independen berpengaruh negatif terhadap variabel dependen.

b) Apabila $H_a: b_1 \geq 0$ variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

Prosedur pengujian adalah setelah melakukan perhitungan t hitung, kemudian membandingkan dengan nilai t tabel. Adapun kriteria pengujiannya yaitu:

- a) Jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ dan tingkat signifikan $\alpha \geq 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.
- b) Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ dan tingkat signifikan $\alpha \leq 0,05$ maka H_0 diterima. Berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

E. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (Putri & Lestari, 2019). Analisis koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi